Danarto dan Arsitektur Masjid

SET

Danarto

Sastrawan-perupa Danarto (67) mengaku terkagum-kagum melihat arsitektur sebuah masjid kecil yang dibangun di sudut perumahan sederhana di kawasan Ciputat, Tangerang. Masjid yang oleh warga setempat diberi nama Ar-Raudha itu beratap mirip cungkup, tanpa dinding, sehingga udara bebas masuk tanpa penghalang. Hari Jumat (17/3) lalu, ketika berkunjung ke rumah seorang rekan wartawan yang tinggal di sana, menjelang tengah hari ia minta dibawa shalat Jumat ke sana.

"Meski tampak sederhana, arsitektur masjid ini luar biasa. Mestinya ada yang mengusulkan agar mendapat Penghargaan Agha Khan," kata Danarto, sastrawan yang mengaku pertama kali "menikmati" masjid itu lewat cerpenis Yanusa Nugroho. Lewat Yanusa juga, aktor-dramawan Alex Komang juga pernah "singgah" di sini sekaligus membacakan penggalan puisi *Musyawarah Burung* karya Fariduddin Attar di hadapan jemaah masjid.

Akan tetapi, kalau di sela-sela mendengarkan khotbah Jumat ternyata Danarto sempat terkantuk-kantuk, itu karena rasa kagumnya pada arsitektur masjid tersebut memuncak. "Angin yang berembus sepoi-sepoi itu, *lho*, yang bikin saya tertidur," kata cerpenis itu. (KEN)